

**PENGARUH TINGKAT *DISPOSIBLE INCOME* DAN TINGKAT
PENGETAHUAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA INVESTOR GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

NURMALINA
NIM 1516140129

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nurmalina NIM 1516140129 dengan judul "Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu).

Bengkulu, 15 Mei 2019 M
10 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I

(Drs. M. Svakroni, M. Ag)
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II

(Yosy Arisandy, MM)
NIP. 198508012014032001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, oleh Nuralina NIM: 1516140129. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Juli 2019/ 20 Dzulkaidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 21 Agustus 2019 M

20 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji I

Apdang Sunarto, Ph.D.
NIP. 19761124 200604 1 002

Sekretaris

Yosy Arisandi, MM
NIP. 19850801 201403 2 001

Penguji II

Lucy Auditya, M.A.K
NIDN. 2056018202

Mengetahui,
Dekan



Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

(Tak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah)

Hadirkanlah Allah dalam hati setiap saat, maka akan selamatlah kita.

(Nurmalina)

Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya – tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan.

(Nourman Ali Khan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang tuaku: Ayahanda (M. Ali Syafe'i) dan Ibunda (Miswati) yang selalu memberikan aku tempat ternyaman untuk mengadu, motivasi terhebat, nasehat terbaik, serta doa untukku demi tercapainya keberhasilanku.
- ✚ Saudara – saudara tercinta dan tersayang (Ceus Santi, Ceus Ririn, Abang Ar, Kak Atim, Mas Adi, Nisa, Ayyi, Ilyas, Haziq, Koko, Fakhir, Arfan dan Alghan) yang selalu membuat hari – hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
- ✚ Ceus iis (Almh) dan Ika (Almh) yang merupakan dua wanita hebat yang selalu aku rindukan kehadirannya, yang tidak pernah berhenti memberiku semangat dalam penyelesaian skripsi semasa hidupnya.
- ✚ Sahabat terbaikku Fatmah, Irik, Nopi, Elak dan Windi.
- ✚ Sahabat kecilku Tia, Ame, Incim, Difa, Ferly.
- ✚ Teman – teman KKN seperjuangan (Oja, Inga, Papa, Ncep, Tulang, Manja, Inces, Sinta, Firo dan Atuk) Desa Lubuk Gilang Seluma.
- ✚ Sahabat dan teman – teman seperjuangan PBS 7A angkatan 2015.

Almamater yang telah menempuhku.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nuralina

Nim : 1516140129


Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : "Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)"


Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, Mei 2019
Dzulkaidah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi


Andang Sunarto Ph.D
NIP. 197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan


Nuralina
NIM. 1516140129

SURAT PERNYATAAN

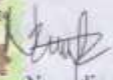
Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Mei 2019 M
10 Ramadhan 1440 H

Mahasiswa yang meyatakan:




Nurmalina
NIM 1516140129

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)

Oleh Nurmalina NIM 1516140129

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *disposibel income* dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 100 responden. Untuk mengetahui pengaruh *disposibel income* dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah digunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu alat uji IBM SPSS 16. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *disposibel income* dan pengetahuan mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel *disposibel income* dan pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu *disposibel income* dan pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Disposable Income*, Pengetahuan, Investasi, Pasar Modal Syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Drs. M. Syakroni, M. Ag selaku pembimbing I yang telah membantu memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Yosy Arisandy, MM selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, 14 April 2019
Sya'ban 1440 H

Nurmalina
NIM 1516140129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	12
1. Pengetahuan	12
1.1 Pengertian Pengetahuan	12
1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2. Disposable Income.....	15
2.1 Pengertian Disposable Income	15
2.2 Fungsi Konsumsi.....	16
2.3 Hubungan Antara Pendapatan dan Konsumsi.....	16
2.4 Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan	17
3. Mahasiswa.....	19
3.1 Pengertian Mahasiswa.....	19

3.2 Peran Mahasiswa.....	19
4. Minat	21
4.1 Pengertian Minat	21
4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	23
5. Perbankan Syariah.....	23
5.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	23
6. Investasi.....	25
6.1 Pengertian Investasi	25
6.2 Tujuan Investasi	26
6.3 Jenis Investasi	26
6.4 Investasi Syariah	27
6.5 Investor.....	28
7. Pasar Modal Syariah	29
7.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	29
7.2 Instrumen Pasar Modal Syariah	30
7.3 Konsep Pasar Modal Syariah	32
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Variabel dan Definisi Operasional	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Validitas dan Reliabilitas	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Analisis Regresi Berganda	46
5. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

Lampiran - Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Jenis Kelamin	55
Tabel 1.2: Data Uang Saku Per Bulan Responden.....	56
Tabel 1.3: Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel 1.4: Analisis Variabel Deskriptif Variabel <i>Disposable Income</i> (X1)	57
Tabel 1.5: Analisis Variabel Deskriptif Variabel Pengetahuan (X2).....	58
Tabel 1.6: Analisis Variabel Deskriptif Variabel Minat Investasi (Y).....	59
Tabel 1.7: Hasil Uji Validitas Tahap 1 Variabel <i>Disposable Income</i> (X1).....	60
Tabel 1.8 : Hasil Uji Validitas Tahap 2 Variabel <i>Disposable Income</i> (X1).....	61
Tabel 1.9: Hasil Validitas Variabel Pengetahuan (X2).....	62
Tabel 1.10: Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi.....	63
Tabel 1.11: Hasil Uji Reabilitas.....	64
Tabel 1.12: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – smirnov.....	66
Tabel 1.13: Hasil Uji.....	67
Tabel 1.14: Hasil Uji Statistik t	70
Tabel 1.15: Hasil Uji F	73
Tabel 1.16: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor.....	2
Gambar 1.2: Konsep Pasar Modal Syariah.....	32
Gambar 1.3: Uji Normalitas.....	65
Gambar 1.4: Uji Heteroskedastisitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Bukti Menghadiri Seminar

Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul Proposal

Lampiran 3 : Lembar Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Lembar Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 6 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 7 : Lembar Kuesioner

Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 10: Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 11: Skor Jawaban Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang *kaffah* yang mengatur segala kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh manusia. Bukan hanya yang menyangkut tentang peribadahan saja, sosial dan ekonomi juga diatur dalam Islam. Di dalam Islam menghendaki bahwa aktivitas ekonomi harus didasarkan pada prinsip saling meridhoi agar tidak terjadi kemudharatan di dalamnya. Islam melarang segala aktivitas perekonomian yang mengandung unsur riba, *maysir* (judi), *gharar* (kegiatan jual beli yang mengandung unsur ketidak jelasan) dan berbagai transaksi lain yang dapat merugikan salah satu pihak.

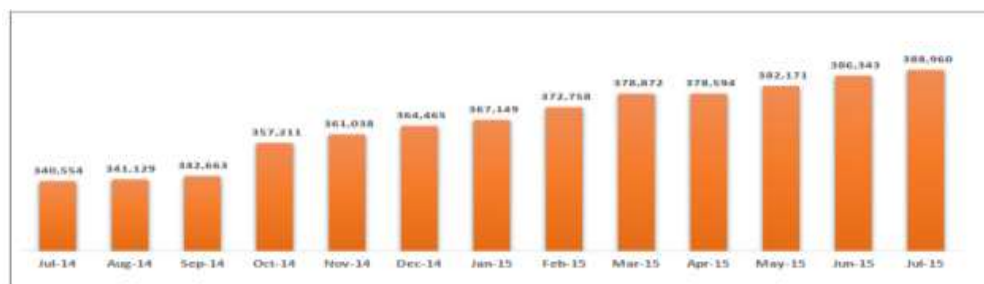
Didalam membangun perekonomian suatu negara pasar modal mempunyai peranan penting. Dengan adanya pasar modal, investor badan usaha maupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai cukup baik. Tercatat pada tahun 2015 investor di pasar modal mencapai 433.607, investor mengalami kenaikan sebesar 19% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya tercatat

sebesar 364.465 investor. Peningkatan jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan KSEI dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), perusahaan efek, akademisi, dan emiten. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal dapat dilihat pada gambar 1.1:

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor



Sumber: Ksei, 2015

Akan tetapi apabila merujuk pada data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah investor yang ada pada saat ini, investor yang ada di pasar modal masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 1% dari jumlah penduduk Indonesia. Masih rendahnya jumlah investor pasar modal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang investasi di pasar modal.¹

¹Hermansyah, *Gencarkan Literasi Keuangan*, dikutip dari [Http://Koransindo.com](http://Koransindo.com), pada hari Selasa, tanggal 15 Desember 2015

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan investor dalam pembelian produk – produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan.

Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI mengatakan:

Pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.²

Bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan menabung saham, masyarakat diwajibkan untuk membuka rekening efek di perusahaan sekuritas. Setelah rekening efek jadi, masyarakat dapat menyetorkan dana secara rutin ataupun menggunakan fasilitas “*auto transfer*” di setiap periode yang telah ditentukan dan kemudian membeli saham secara rutin.

Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus

²Adha Riyadi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*”, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 2 – 3.

dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (Galeri Investasi Syariah), dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI). Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015 untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi galeri investasi syariah adalah bagaimana menarik pelanggan atau nasabah dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus mampu memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Teori Konsumsi Keynes menyatakan bahwa “pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. Dan sebaliknya apabila

tingkatpendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannyadigunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol”.Dari teori Keynes tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung faktor pendapatan sangat berpengaruh dengan konsumsi dan tingkat tabungan seseorang.³Berkonsumsi dalam islam haruslah menggunakan prinsip kesederhanaan, maksudnya dalam berkonsumsi hendaknya menghindari sikap berlebihan (*israf*), karena sikap ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Demikian juga menjauhi sifat *mubazir*. Sifat *mubazir* merupakan sifat yang di benci Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surat *AL- Isra* ayat 27:

إِنَّا الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Artinya:”Sesungguhnya pemboros – pemborosan itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.

Pendapatan yang dimaksud diatas yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan digunakan untuk menabung yaitu *disposable income*.*Disposable Income* adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga.

Selain *disposable income*, tingkat pengetahuan konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin baik pengetahuan konsumen tentang pasar modal syariah semakin tinggi juga kemungkinan untuk berhubungan dengan pasar modal syariah. Pengetahuan konsumen berfokus pada informasi yang diketahui oleh konsumen mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan konsumen

³Naf’an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.

mencakup pengetahuan produk, pengetahuan pemakaian dan pengetahuan hukum produk.

Mahasiswa sebagai pemuda bangsa memiliki peran penting untuk pembangunan. Tingkatan mahasiswa dalam masyarakat memiliki 4 peran fungsi mahasiswa yang belum memiliki peran khusus dalam bidang golongan, partai politik atau organisasi masyarakat. Empat peran mahasiswa yaitu sebagai generasi perubahan (*agent of change*), generasi pengontrol (*social control*), generasi penerus (*iron stock*) dan gerakan moral (*moral force*).

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu merupakan kelompok yang mempelajari studi mengenai investasi syariah. Mahasiswa Perbankan Syariah juga dipandang sebagai kelompok yang memiliki preferensi tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena memiliki kaitan dengan studinya. Selain itu, mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu juga akan menjadi penggerak kemajuan pasar modal syariah dikemudian hari.

Mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control* diharuskan memiliki kontribusi sesuai disiplin ilmunya. Dalam hal ini mahasiswa Perbankan Syariah dapat berkontribusi dalam kemajuan, penyuluhan dan kontrol ekonomi syariah dalam bentuk ikut serta berinvestasi di pasar modal syariah dalam urusan keuangan.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari disposable income dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pemaparan – pemaparan yang telah diuraikan di atas

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan *Disposable Income* Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yakni:

1. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017 IAIN Bengkulu.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018/2019.
3. Pada penelitian ini variabel bebas (Independen) yaitu (X1) tingkat pengetahuan dan (X2) *disposable income* dan variabel terikat (dependen) yaitu (Y) minat berinvestasi di pasar modal syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah faktor pengetahuan dan *disposable income* mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah faktor pengetahuan dan *disposable income* berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan *disposable income* mahasiswa perbankan syariah baik secara parsial dan simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti pribadi.
2. Dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang akan dilakukan.
3. Dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang *disposable income* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan dan *Disposable Income* Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN

Bengkulu). Informasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis Pengaruh Pengetahuan dan *Disposable Income* Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Ami Zulkham yang berjudul Pengaruh *Disposable Income*, Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan *Religiusitas* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta).⁴ Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa secara langsung pengetahuan dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dan *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. *Religiusitas* sebagai variabel moderasi terbukti dapat memperkuat pengaruh *disposable income*, pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama – sama meneliti *disposable income* dan pengetahuan mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah bahwa penelitian terdahulu meneliti tingkat pengetahuan, *disposable income* dan persepsi mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian saat ini, meneliti mengenai pengaruh pengetahuan dan pengaruh *disposable income* mahasiswa untuk diinvestasikan di pasar modal syariah.

⁴Etika Indrianawati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya: 2015), h. 1.

Kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadia Triana yang berjudul *Influence The Level of Religiosity and Disposable Income Students of The Faculty of Sharia Unisba The Interest Savings in Bank BRI Sharia Cash Office Unisba*.⁵ Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat *religiusitas* dan *disposable income* Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun secarasimultan. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah sama – sama meneliti *disposable income* mahasiswa. Perbedaannya adalah bahwa penelitian terdahulu meneliti mengenai tingkat *religiusitas* dan *disposable income* mahasiswa untuk menabung di Bank BRI Syariah. Sedangkan penelitian saat ini meneliti pengaruh *disposable income* dan pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objek penelitian adalah di Bank BRI Syariah sementara pada penelitian saat ini objek penelitian adalah di Galeri Investasi Syariah.

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.⁶ Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa *disposable income* yang dimoderasi oleh tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian

⁵Nadia Triana, *Influence The Level of Religiosity and Disposable Income Students of The Faculty of Sharia Unisba The Interest Savings in Bank BRI Sharia Cash Office Unisba*,(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.1.

⁶Atik Masruroh, Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah, (Salatiga: STAIN Salatiga:2015), h.1

saat ini adalah sama – sama meneliti *disposable income* mahasiswa. Perbedaannya adalah bahwa penelitian terdahulu meneliti mengenai tingkat *religiusitas* dan *disposable income* mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan penelitian saat ini meneliti pengaruh *disposable income* dan pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB II

Kajian Teori

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal untuk mengenali suatu benda atau kejadian yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Seringkali pengetahuan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang. Bloom menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki.⁷

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda – beda. Adapun aspek – aspek pengetahuan dalam adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), Tahu artinya hanya sebagai *recall* (ingatan). Seseorang dituntut untuk mengetahui atau mengenal fakta tanpa dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*). Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

⁷Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 50.

⁸Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 103.

- 3) Penerapan (*application*). Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.
- 4) Analisis (*analysis*). Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen - komponen yang terdapat dalam suatu objek.
- 5) Sintesis (*synthesis*). Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen – komponen pengetahuan yang dimiliki.
- 6) Penilaian (*evaluation*). Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu criteria atau norma – norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan dan pengalaman manusia yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian manusia terhadap objek sebagai upaya untuk memperbanyak wawasan yang menghasilkan pengetahuan.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut:⁹

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan

⁹Fitriani, *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir*, (Bandung: Jurnal Kependidikan Keperawatan Indonesia, 2015), h. 12.

kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2) Media Massa/ Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam – macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Saran komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain – lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang

berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

2. *Disposable Income*

a. Pengertian *Disposable Income*

Disposable income adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak yang digunakan untuk pengeluaran dan tabungan.¹⁰*Disposable income* juga didefinisikan sebagai pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga.¹¹*Disposable income* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan investasi. *Disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang

¹⁰Kunarjo, *Glosarium Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2003), h. 81.

¹¹Case E. Karl, dkk. *prinsip-prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.31.

disalurkan menjadi investasi.¹²

b. Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi, yaitu suatu konsep yang mengkaitkan pengeluaran untuk konsumsi dengan tingkat *disposable income* konsumen. Menurut teori konsumsi Keynes, konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh *disposable income* saat ini. Jika *disposable income* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.¹³

c. Hubungan Antara Pendapatan dan Konsumsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.

Hubungan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$C = C_0 + bY_d$$

¹²Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 203.

¹³Rahardja Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 63.

di mana:

C = konsumsi

C_0 = konsumsi otonomus

b = *marginal propensity to consume* (MPC)

Y_d = pendapatan disposabel

d. Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan

Pendapatan *disposable* yang diterima rumah tangga sebagian besar digunakan untuk konsumsi, sedangkan sisanya ditabung.

$$Y_d = C + S$$

$$Y_d = (C_0 + bY_d) + S$$

$$S = -C_0 + (1 - b) Y$$

Di mana:

C_0 = Konsumsi rumah tangga secara nasional pada saat pendapatan nasional sama dengan nol.

B = kecondongan konsumsi marjinal (MPC)

C = Tingkat konsumsi

S = Tingkat tabungan

Y = Tingkat pendapatan nasional.

Setiap tambahan penghasilan *disposable* akan dialokasikan untuk menambah konsumsi dan tabungan. Besarnya tambahan pendapatan *disposable* yang menjadi tambahan tabungan disebut kecenderungan menabung marjinal (*Marginal Propensity to Save*; MPS). Sedangkan rasio antara tingkat tabungan dengan pendapatan *disposable* disebut kecenderungan menabung rata-rata (*Average Propensity to Save*:

APS).

MPC dan MPS

$$\Delta Y_d = \Delta C + \Delta S$$

Jika dibagi dengan ΔY_d , maka:

$$\Delta Y/\Delta Y = \Delta C/\Delta Y + \Delta S/\Delta Y$$

$$1 = MPC + MPS$$

$$\text{Atau, } MPS = 1 - MPC$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai MPC ditambah MPS sama dengan satu. Nilai total APC ditambah APS juga sama dengan satu. Dapat dibuktikan dengan menggunakan persamaan matematika sederhana di bawah ini.

$$Y_d = C + S$$

$$Y/Y = C/Y + S/Y$$

$$1 = APC + APS$$

Tabel 1.1 Hubungan Antara MPC dan MPS, APC dan APS

Pendapatan <i>Disposable</i>	Konsumsi	Tabungan	Δ Pendapatan <i>Disposable</i>	Δ Konsumsi	Δ Tabungan	MPC	MPS	APC	APS
0	200	-200							
1.000	1.000	0	1.000	800		0,8		1	0
2.000	1.800	200	1.000	800	200	0,8	0,2	0,9	0,1
3.000	2.600	400	1.000	800	200	0,8	0,2	0,9	0,1
4.000	3.400	600	1.000	800	200	0,8	0,2	0,9	0,2
5.000	4.200	800	1.000	800	200	0,8	0,2	0,8	0,2

3. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Beberapa definisi tentang mahasiswa telah diungkapkan oleh para ahli diantaranya:

Menurut Knopfemacher :

“Mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang didik dan diharapkan untuk menjadi calon – calon intelektual.”¹⁴

Menurut Sarwono :

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran disebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon – calon intelektual atau calon cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali juga syarat dengan berbagai macam predikat.¹⁵

Dari semua pengertian mahasiswa menurut para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang seseorang karena belajar disebuah perguruan tinggi.

b. Peran Mahasiswa

Peran dan fungsi mahasiswa ada lima, yaitu:¹⁶

¹⁴Suwono, *Definidi Mahasiswa Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <http://www.pengertiankuku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>, diakses pada hari Jumat, 17 Maret 2017

¹⁵Aris Kurniawan, *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*, dikutip dari <http://gurupendidikan.co.id>, pada hari Jumat, 4 Januari 2019, Pukul 10.08 WIB

¹⁶Reza Ramadhan, *Peran dan Fungsi Mahasiswa*, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rezaramadhanun/55dad8a54977303099134c5/peran-dan-fungsi-mahasiswa>, pada hari Sabtu, 29 Agustus 2015, Pukul 10.25 WIB

1) Mahasiswa Sebagai “*Iron Stock*”

Mahasiswa dapat menjadi *Iron Stock*, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi – generasi sebelumnya.

2) Mahasiswa Sebagai “*Guardian of Value*”

Mahasiswa sebagai *Guardian of Value* berarti mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai – nilai di masyarakat. Nilai yang harus dijaga adalah sesuatu yang bersifat benar mutlak, dan tidak ada keraguan lagi di dalamnya.

3) Mahasiswa Sebagai “*Agent of Change*”

Mahasiswa sebagai *Agent of Change*. Artinya mahasiswa sebagai golongan yang harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan dikarenakan mahasiswa merupakan kaum yang “eksklusif”, hanya 5% dari pemuda yang bisa menyandang status mahasiswa, dan dari jumlah itu bisa dihitung pula berapa persen lagi yang mau mengkaji tentang peran – peran mahasiswa di bangsa dan negaranya ini.

4) Mahasiswa sebagai “*social control*”

Mahasiswa sebagai “*social control*”, sebagai mahasiswa kita harus berperan sebagai pengontrol kehidupan sosial. Dalam hal ini kita bisa mengontrol kehidupan masyarakat, dengan cara kita sebagai mahasiswa menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah.

5) Mahasiswa Sebagai “*guardian of value*”.

Guardian of value artinya penjaga nilai – nilai. Sesuai dengan artinya disini kita sebagai mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai – nilai, nilai – nilai tersebut bukanlah nilai – nilai yang negatif melainkan nilai – nilai yang positif. Nilai positif yang bisa membawa negara ini lebih maju yaitu nilai “kebaikan” yang ada dalam masyarakat Indonesia.

6) Mahasiswa sebagai “*moral force*”

Mahasiswa sebagai “*moral force*”, kita sebagai mahasiswa berperan sebagai kekuatan moral. Gelar *moral force* ini diberikan kepada kita sebagai mahasiswa oleh masyarakat, sebab kitalah yang akan menjadi kekuatan moral untuk negeri. Kita sebagai mahasiswa harus memiliki acuan dasar dalam berperilaku. Acuan dasar itu adalah tingkah laku, perkataan, cara berpakaian, cara bersikap, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan moral yang baik.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan

tertentu.¹⁷Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus – menerus yang disertai dengan rasa senang.¹⁸

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk diprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- 3) Keputusan memilih

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginan. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat investasi di pasar modal syariah.

¹⁷Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), h. 62

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Ranika Cipta, 2010), h. 109

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut *CrowandCrow* berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a) Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan – kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan baik fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b) Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan mendapatkan penghargaan.

c) Faktor emosional dan perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.¹⁹

5. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

¹⁹Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal 264.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁰

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang di maksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan pengertian tersebut perbankan syariah terdiri atas bank syariah dan unit usaha syariah. Perbedaan bank syariah dengan unit usaha syariah terletak pada status pendirian sistem syariahnya. Pada bank syariah statusnya independen dan tidak bernaung di bawah sistem perbankan konvensional. Sedangkan, Unit Usaha Syariah statusnya tidak independen dan masih bernaung di bawah aturan manajemen perbankan konvensional yang masih menerapkan bunga yang merupakan sistem riba.²¹

Perkembangan perbankan syariah telah memberi pengaruh luas terhadap perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi lembaga – lembaga keuangan Islam. Dalam rangka ekspansi perbankan syariah, pemerintah Indonesia dengan persetujuan DPR RI telah mengganti Undang – Undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 dengan Undang – Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, dengan esensi

²⁰Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 6.

²¹Murni Anugrah L, *Perbankan Syariah*, (Sleman: PT Intan Sejati Klaten, 2010), h. 6.

diperbolehkannya operasional perbankan dengan sistem bagi hasil. Melihat perkembangan yang ada, maka Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 disempurnakan lagi dengan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang memperkenalkan *dual banking system*. Perkembangan paling mutakhir adalah lahirnya Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sehingga semakin memperkokoh eksistensi perbankan syariah dalam lalu lintas perekonomian.

6. Investasi

a. Pengertian Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk – bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada _____ saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk

menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.²²

b. Tujuan Investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan pendapatan yang tetap dalam satu periode antara lain seperti bunga, *dividen* dan lain – lain.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mendapatkan produk yang dihasilkan.
- 5) Untuk mengurangi persaingan perusahaan – perusahaan yang sejenis
- 6) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

c. Jenis – Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset finansial dan investasi pada asset riil. Investasi pada

²²Didit Herlianto, *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyan Publishing, 2013), h.11.

asset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan tidak langsung.

- 1) Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- 2) Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

d. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrument islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, resiko dan prosesnya. Hal – hal tersebut perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.²³

- 1) Menurut jangka waktunya
 - a) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
 - b) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun.
 - c) Investasi jangka panjang

²³Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2002), h. 45.

2) Menurut Resiko

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, resiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi dikenal istilah “*high risk high return, low risk low return.*”

3) Menurut Prosesnya

a) Investasi langsung, yaitu investasi yang dilakukan tanpa bantuan perantara. Dalam hal ini investor langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut.

b) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi.²⁴

e. Investor

Investor atau pemegang saham merupakan pihak yang paling utama harus dilayani oleh fungsi investor *relations*. Investor dapat dibedakan dalam beberapa kelompok menurut kriteria sebagai berikut:

- a) Berdasarkan jenis pelakunya, yaitu perorangan dan institusi
- b) Berdasarkan kewarganegaraannya, yaitu domestik (dalam negeri) dan asing
- c) Berdasarkan perolehan sahamnya, yaitu pendiri dan bukan pendiri
- d) Berdasarkan motivasi dan jangka waktu pemilikannya, yaitu jangka panjang dan jangka pendek

²⁴Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2002), h. 48.

e) Berdasarkan karakteristiknya, yaitu investor aktif dan investor pasif.

7. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Undang – Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁵

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.²⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip – prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip – prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN – MUI melalui fatwa.

Pasar Modal Syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak

²⁵Muhammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 57

²⁶Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 183.

bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Pasar Modal Syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu :

- a) Sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah.
- b) Sebagai saran investasi efek syariah bagi investor.

Kegiatan pasar modal syariah adalah kegiatan yang halal. Karena pada dasarnya kegiatan pasar modal yang merupakan kegiatan penyertaan modal dan atau jual beli efek (saham, *sukuk*), termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah.

Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maisir*, *risywah*, maksiat dan kedzaliman.

b. Instrumen Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan *dividen*. Pembagian *dividen* ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan berapa *dividen* yang dibagi dan laba yang ditahan. Dipasar sekunder atau dalam aktifitas perdagangan saham sehari-hari, harga – harga saham mengalami fluktuasi baik berupa

kenaikan dan penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan penawaran atas saham tersebut.

2) Obligasi syariah (*sukuk*)

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No.32/DSN – MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada keluarga pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/ bagi hasil/ fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah *mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, salam, istishna*.

3) Reksadana syariah

Adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal*) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dan investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi. Reksa dana syariah memiliki beberapa jenis yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah saham dan reksa dana syariah campuran.²⁷

4) Efek beragun aset syariah

Merupakan efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi

²⁷M. Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 212

kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli kepemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, saran peningkatan investasi arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai prinsip – prinsip syariah.

5) Warran Syariah

Warran syariah merupakan sebuah hak yang diberikan kepada pemegang saham untuk membeli lembar saham pada harga yang telah ditentukan oleh emiten yang menerbitkannya dalam jangka waktu tertentu. Fatwa DSN – MUI No.66/DSN – MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya

c. Konsep Pasar Modal Syariah

Gambar 1.2. Konsep Pasar Modal Syariah



Sumber: ojk.go.id

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip – prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Pertama kali lembaga keuangan yang *concern* di dalam mengoperasikan portofolio syariah di pasar modal adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat. Tidak lama kemudian wacana membangun pasar modal yang berbasis syariah disambut dengan antusias oleh para pakar ekonomi Muslim di Kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia, dan juga wilayah AS yang lain. Beberapa Negara yang proaktif dalam menyambut kedatangan para investor muslim maupun investor yang ingin memanfaatkan pasar modal yang berprinsip syariah adalah *Bahrain Stock* di Bahrain, *Amman financial Market* di Amman, *Muscat Securities* Kuwait *Stock exchange* di Kuwait dan *KL Stock exchange* di Kuala Lumpur Malaysia.²⁸

Dalam rangka merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syariah diseluruh dunia, di Jakarta dibentuk *Jakarta Islamic Index (JII)* yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 juli 2000. Perusahaan – perusahaan (*emiten*) yang kegiatan utamanya tidak sesuai

²⁸Sofyan Syafri Harahap, *Menuju perumusan Teori Akuntansi Islam* (Jakarta: Pustaka quantum, 2001), h. 287-288.

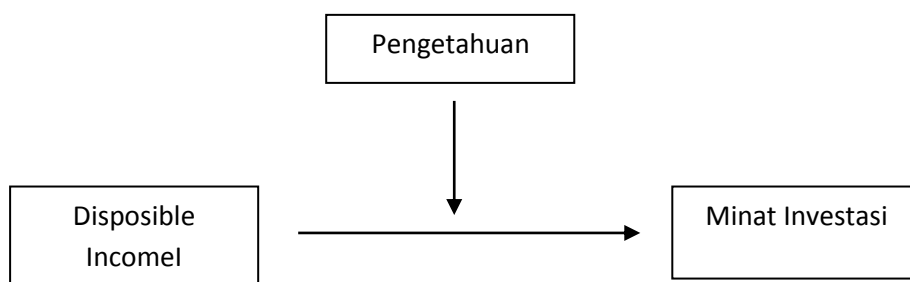
dengan syariah maka akan dikeluarkan dari keompok JII. Bagi perusahaan yang telah didaftar di JII paling tidak perusahaan tersebut telah memenuhi prinsip – prinsip syariah dan sudah terpenuhi kriteria untuk indeks yang telah ditetapkan, sedangkan tolak ukur filter syariah adalah usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak menggunakan unsur ribawi selagi dalam investasi konvensional, bukan emiten yang mendistribusikan dan memproduksi barang – barang haram, atau barang – barang yang merusak modal bangsa.

B. Kerangka Berpikir

Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta penjabaran teori mengenai masing – masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.3

Kerangka Berfikir



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan

pustaka. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 = ada pengaruh disposable income dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah di pasar modal syariah secara parsial.

H2 = ada pengaruh disposable income dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah di pasar modal syariah secara simultan.

H3 = Variabel disposable income akan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.²⁹ Penelitian ini akan meneliti tentang data kajian yang bersifat *numeric*/angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data. Penelitian kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka, angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif.³⁰

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisis tingkat pengetahuan dan *disposable income* atau pendapatan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu. Penelitian survey yang dimaksud merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Arikunto.

Informasi yang diperoleh dari penelitian survey dapat dikumpulkan

²⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 49

³⁰Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), h. 2.

dari seluruh populasi data, dapat pula dikumpulkan dari sebagian populasi. Survey yang dilakukan pada semua populasi dinamakan survey populasi atau penelitian sensus, sedangkan jika penelitian data hanya dilakukan pada sebagian populasi disebut sebagai survey sampel.³¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Mei 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³² Pada pengertian lainnya populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi pasar modal syariah, karena jumlah populasi yang ada terlalu banyak, maka penulis akan melakukan penelitian dengan cara menggunakan teknik *Random Sampling*.

Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, dengan sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 245.

³²Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2008), H. 152.

penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampelnya. Sedangkan untuk penentuan banyaknya sampel responden penulis akan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (Penulis menggunakan 10%)

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden, melalui penyebaran angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan – pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.³³ Dalam hal ini responden yang peneliti tunjuk adalah mahasiswa yang pernah atau telah mengikuti mata kuliah manajemen investasi pasar modal syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber –sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan

³³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.49

masalah yang sedang diteliti. Data tersebut didapatkan dengan cara mempelajari buku, dokumen, jurnal majalah dan internet yang dapat mendukung penelitian yang berkaitan dan relevan dengan masalah penelitian serta untuk melengkapi dataprimer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan beberapa teknik pengambilan data primer yaitu melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang dia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan skala likert, yaitu menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebar, dimana ukuran skalanya adalah 1 – 5 untuk semua variabel yang diteliti, sehingga dapat mempresentasikan pendapat dari responden. Skala tersebut memiliki nilai atau arti yaitu:

1	(STS)
2	(TS)
3	(RR)
4	(S)
5	(SS)

Keterangan kuesioner penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = 5

2. Setuju (S) = 4
3. Ragu – Ragu (RR) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui informasi yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada informan mengenai identifikasi masalah.

c. Kepustakaan

Studi kepustakaan (*Library reserch*) merupakan studi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti mengetahui sumber – sumber informasi tersebut, misalnya kartu katalog, referensi umum dan khusus, buku – buku pedoman, buku petunjuk, laporan – laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, ensiklopedia dan bahan – bahan khusus lainnya.³⁴ Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh informasi yang relevan.

³⁴Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), h. 10

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek pengamatan atau fenomena yang diteliti.³⁵ Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X) adalah variabel stimulus atau yang mempengaruhi variabel lain.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah (X_1) dan *disposable income* atau pendapatan mahasiswa (X_2).

b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah persepsi terhadap pasar modal syariah.

Dari permasalahan yang akan diteliti maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

X_2 : Pendapatan Mahasiswa

Y : Keputusan menjadi investor pasar modal syariah

2. Definisi Operasional

Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan	pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap	1. Pengetahuan tentang karakter dan manfaat produk/

³⁵Ibnu Hajar, *Dasar – Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 106.

³⁶Ety Rochaety, dkk, *Metode Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2007), h. 11.

	suatu objek tertentu.	jasa. 2. Pengetahuan tentang kepuasaan yang diberikan bagi konsumen/
Disposable Income	Jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.	Pendapatan mahasiswa baik uang saku atau hasil usaha
Minat Investasi	Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang.	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner tertutup

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, dimana pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan – pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang telah mengambil mata kuliah manajemen investasi pasar

modal syariah dan sudah menjadi investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu. Pengukuran dari jawaban responden menggunakan skala *likert*. Karena dalam skala *likert* jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori yang digunakan sangat setuju, ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁷

2. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁸

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2008), h. 206.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 172.

korelasi tiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.³⁹

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Realibitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan.⁴⁰ Uji reliabilitas akan menghasilkan *Cronbach Alpha*, dimana kemantapan alpha yang dapat diinterpretasikan berdasarkan batasan tersebut adalah:

Koefisien *Cronbach's alpha* 0,00 – 0,20 berarti tidak reliabel

Koefisien *Cronbach's alpha* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel

Koefisien *Cronbach's alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel

Koefisien *Cronbach's alpha* 0,61 – 0,80 berarti reliabel

Koefisien *Cronbach's alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 178.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 173 – 174.

tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁴¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel *independen*. Variabel – variabel menjadi tidak ortogonal jika variabel independen saling berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.⁴² Uji multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Semakin tinggi VIF maka *tolerance* semakin rendah. Sehingga model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Namun, dalam regresi linier berganda, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam model tersebut bersifat BLUE adalah varian dari setiap kesalahan pengganggu ε_i untuk variabel – variabel bebas yang diketahui merupakan suatu bilangan konstan.⁴³

⁴¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 110.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 91.

⁴³J. Supranto, *Ekonometri Buku Kedua*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2004), h. 46.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat apakah titik – titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai riilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riilnya, maka semakin tepat persamaan regresi yang terbentuk.⁴⁴ Bentuk umum persamaan analisis regresi berganda adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_n + \dots + e$$

⁴⁴Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Eonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 178.

Dalam penelitian ini sendiri, jika variabel – variabelnya dimasukkan kedalam model diatas maka akan menjadi, seperti di bawah ini:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁= Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

X₂= *Disposable Income*

e = Error

5. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari:

a. Uji Statistik⁴⁵

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. F hitung dapat diperoleh dengan rumus:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Dimana:

⁴⁵Albert Kurniawan, *Metode Riset...*, h. 198.

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

m = Jumlah variabel independen.

Sedangkan F tabel dapat diperoleh dari tabel F yang sudah ada dengan cara:

$$F \text{ tabel} = F [(1 - n) \text{ (dk pembilang} = m) \text{ (dk penyebut } n - m - 1)]$$

Jika F hitung \geq F tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_a diterima dan berarti hubungannya signifikan.

b. Uji Statistik t^{46}

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan t hitung adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b-\beta}{Sb}$$

Dengan b

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum XY)(\sum XY)}{n\sum XY^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan Sb:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2}}$$

Dimana Se:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n-2}}$$

⁴⁶Albert Kurniawan, *Metode Riset...*, h. 200.

Setelah didapatkan t hitung, maka dicari t tabel dari tabel t yang sudah tersedia dengan ketentuan nilai alpha 5% harus dibagi 2 menjadi 0,025 dengan *degree of freedom* (DF) sebesar (n – 2).

Kesimpulan didapatkan apabila t hitung \geq t tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_a diterima dan berarti hubungannya signifikan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:⁴⁷

$$R^2 = \left(\frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \right)$$

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁴⁷Jonathan Sarwono, *Strategi Melakukan Riset*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), h. 158.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya, melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* dan untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.⁴⁸

Mengacu pada visi dan misi, IAIN Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integritas berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan local masyarakat Sumatera bagian Selatan khususnya, dan Indonesia umumnya, paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai Islam dan kebangsaan diorientasikan untuk mengembangkan ilmu teknologi, seni dan budaya dalam rangka

⁴⁸Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS IAIN Bengkulu, 2018

meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar IAIN Bnegkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia satu-satunya ysng terdapat di Provnsi Bengkulu.⁴⁹

1. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu dimulai dengan kunjungan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke Kantor Perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut dibimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI (GIS BEI) Bengkulu.⁵⁰

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditunjukkan ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari Kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI Jambi sebagai referensi pendirian GIS IAIN Bengkulu, Perusahaan

⁴⁹Laporan Hasil Praktik,....2018

⁵⁰Laporan Hasil Praktik,....2018

Sekuritas yang dipilih adalah PT. First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT. First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindaklanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan edukasi pasar modal sebagai pengenalan pasar modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pegawai OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr. Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, Kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁵¹

2. Tujuan Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu

- a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika IAIN Bengkulu.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam investasi saham syariah.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang – Undang Pasar Modal.

⁵¹Laporan Hasil Praktik,...2018

- e. Dapat mengakses informasi data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu.
- f. Merupakan salah satu sasaran pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat untuk memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

3. Produk dan Operasional Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Produk Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu adalah saham syariah. Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham-saham konstituen indeks ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) sebanyak 381 saham, saham JII (*Jakarta Islamic Index*) yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah sebanyak 30 saham, serta saham JII70 (*Jakarta Islamic Indeks 70*) yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah sebanyak 70 saham.

Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu melayani pada

hari Senin-Jumat pukul 08.30-16.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.30 WIB. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan beberapa pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

- 1) Pembukaan Rekening Efek
- 2) Konsultasi Pemilihan Saham
- 3) Sekolah Pasar Modal Syariah
- 4) Mini Perpustakaan Pasar Modal
- 5) Permainan *Stocklab*.⁵²

B. Hasil Penelitian

1. Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu yang sudah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi PMS, karena jumlah populasi yang ada terlalu banyak, yaitu 877 mahasiswa maka penulis akan melakukan penelitian dengan cara menggunakan teknik *Random Sampling*.

Untuk menghitung besaran jumlah responden yang akan menjadi sampel penulis menggunakan tehnik solvin. Adapun rumus Slovin untuk menghitung besaran sample yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Perhitungan sebagai berikut:

⁵²Laporan Hasil Praktik,...2018

$$n = \frac{877}{1+877 (0.1)^2}$$

n = 89,7 disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 orang atau sekitar 12% dari seluruh total mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015, 2016 dan 2017, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

2. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut:

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Jenis Kelamin

Jenis Kelamin :	Jumlah	Persentase
Pria	40	40%
Wanita	60	60%
Jumlah	100	100%

*)Sumber: Data Kuesioner Diolah

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa 40 orang atau 40% responden didominasi oleh jenis kelamin laki – laki dan sisanya sebanyak 60 orang atau 60% responden berjenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Tabel 4.2
Data Uang Saku Per Bulan Responden

Uang Saku per Bulan	Jumlah	Persentase
1.000.000 – 1.249.000 rupiah	57	57%
1.250.000 – 1.499.000 rupiah	15	15%
1.500.000 – 1.749.000 rupiah	11	11%
≥ 1.750.000 rupiah	17	17%
Total	100	100%

*)Sumber: Data Kuesioner Diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan mahasiswa perbulannya didominasi oleh Rp 1.000.000–1.249.000 sebanyak 57 responden atau 57%, kemudian ≥ Rp 1.750.000 sebanyak 17 responden atau 17%, lalu Rp 1.250.000 – 1.499.000 dengan 15 responden atau 15% sisanya sebanyak 11 responden atau 11% adalah mahasiswa berpendapatan Rp 1.500.000 – 1.749.000.

3. Hasil Instrumen Penelitian

a. Uji Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi disposable income (X1), pengetahuan (X2) dan minat investasi mahasiswa (Y) akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Disposable Income (X)	100	28.09	3.450
Pengetahuan (X2)	100	70.55	7.365

Minat Investasi Mahasiswa (Y)	100	33.69	3.366
-------------------------------	-----	-------	-------

*)Sumber : Hasil Pengolahan SPSS data primer

Tabel 4.3.menjelaskan bahwa pada variabel independen *Disposibel Income* (X1) menghasilkan mean 28,09 dan standar deviasi sebesar 3,450 lalu variabel independen Pengetahuan (X2) mean 70,55 dan standar deviasi sebesar 7,365. Variabel dependen Minat Investasi Mahasiswa (Y) dengan mean 33,69 dan standar deviasi 3,366.

Nilai standar deviasi untuk setiap variabel lebih kecil dari *mean* mengartikan bahwa standar error dari penelitian ini rendah sehingga penentuan variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk diteliti lebih lanjut.

1) Distribusi Jawaban Responden Variabel *Disposibel Income*

Dalam variabel *disposibel income*peneliti membuat 7 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban,berikut hasil temuan yang diperoleh peneliti dengan keterangan jawaban, STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

Tabel 4.4

Analisis Variabel Deskriptif Variabel *Disposibel Income* (X1)

Pernyataan Variabel Independen Disposibel Income							
No		STS	TS	N	S	SS	Total
PX1	Saya memiliki usaha / pekerjaan sampingan	0	5	10	59	26	100
PX2	Saya mempunyai pekerjaan part time	0	7	15	43	35	100
PX3	Saya hanya mengandalkan uang saku dari orang tua saya	0	7	16	47	30	100
PX4	Saya membantu keluarga untuk kebutuhan sehari hari	0	6	24	34	36	100
PX5	Saya terkadang membelisuatukebutuhanyang bersifatidakterlalupenting	1	8	25	36	30	100

PX6	Uang saku / pendapatan saya setiap bulan lebih dari cukup	0	6	20	34	40	100
PX7	Uang saku / pendapatan saya selalu berlebih setiap bulannya	0	13	10	38	39	100

2) Distribusi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pengetahuan

Dalam variabel pengetahuan pada kuesioner peneliti membuat 19 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, berikut ini adalah hasil temuan yang diperoleh peneliti dengan keterangan jawaban, STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

Tabel 4.5
Analisis Variabel Deskriptif Variabel Pengetahuan (X2)

No		STS	TS	N	S	SS	Total
PX1	Pasar Modal syariah adalah suatu sistem yang pelaksanaannya menggunakan hukum Islam/ syariah.	0	7	43	32	18	100
PX2	Perbankan syariah hanya melakukan segala kegiatan sesuai hukum Islam.	0	8	34	45	13	100
PX3	Berorientasi keuntungan dan falah	0	8	44	29	19	100
PX4	Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh OJK sebagai pihak penerbit DES.	0	9	44	29	18	100
PX5	Pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah.	0	11	39	38	12	100
PX6	Pasar modal syariah menggunakan sistem bagi hasil berupa dividen.	0	13	38	31	18	100
PX7	Konsep saham merupakan konsep kegiatan musyarakah/ syirkah, yaitu penyertaan modal dengan bagi hasil usaha.	0	12	50	26	12	100
PX8	Underlying asset adalah aset yang dijadikan sebagai obyek atau dasar penerbitan sukuk.	1	10	43	34	12	100
PX9	Pasar Modal Syariah tidak menggunakan instrument riba, spekulasi dan sistem gharar	0	15	41	26	18	100
PX10	Efek syariah terdiri atas saham, sukuk, reksa dana syariah, EBA Syariah, DIRE Syariah.	0	2	4	65	29	100
PX11	Akad yang digunakan dalam penerbitan	0	1	27	58	14	100

	efek syariah sesuai dengan PJOK Nomor 53/PJOK.04/2015						
PX12	Pasar Modal Syariah memiliki peran sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah.	0	14	49	29	8	100
PX13	Pasar modal syariah bersifat universal, dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang, suku, agama dan ras tertentu.	0	2	18	50	30	100
PX14	Fasilitas yang ada pada pasar modal syariah sudah baik	0	2	13	63	22	100
PX15	Pelayanan pada pasar modal syariah sudah cukup baik	0	4	5	63	28	100
PX16	Menggunakan pasar modal lebih nyaman dan memuaskan daripada pasar modal konvensional	0	13	38	36	13	100
PX17	Kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Namun demikian, terdapat beberapa karakteristik khusus pada pasar modal syariah.	1	15	14	45	25	100
PX18	Transaksi di pasar modal syariah dapat dilakukan dengan mudah melalui sistem transaksi berbasis online.	1	8	19	44	28	100
PX19	Sistem online trading saham merupakan sistem yang disiapkan oleh perusahaan Efek Anggota Bursa untuk digunakan oleh investor untuk bertransaksi dengan sistem online.	0	7	22	37	34	100

3) Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Investasi Mahasiswa

Dalam variabel dependen minat investasi pada kuesioner ini peneliti membuat 8 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, berikut ini adalah hasil temuan yang diperoleh peneliti dengan keterangan jawaban, STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

Tabel 4.6

Analisis Variabel Deskriptif Variabel Minat Investasi (Y)

Pernyataan Variabel DependenMinat Ivestasi							
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
PY1	Saya akan berinvestasi dengan cara yang diarahkan oleh Islam	0	0	18	45	37	100
PY2	Saya mendapatkan dorongan dari orang tua agar berinvestasi setiap bulannya	0	0	3	62	35	100
PY3	Saya mendapatkan kepuasan disaat saya berinvestasi	0	1	17	45	37	100
PY4	Saya hanya ingin berinvestasi di pasar modal syariah	0	0	8	74	18	100
PY5	Saya akan berinvestasi di pasar modal syariah karena tidak menggunakan instrument riba, spekulasi dan sistem gharar	0	2	14	57	27	100
PY6	Saya akan berinvestasidi pasar modalsyariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia akhirat	1	1	26	38	34	100
PY7	Saya akan berinvestasi di pasar modal syariahkarena fasilitas dan pelayanannya cukup baik.	0	0	9	46	45	100
PY8	Saya akan berinvestasi di pasar modal syariah karena sesuai dengan ajaran Islam	0	0	3	52	45	100

b. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, yakni dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total. Item instrument dianggap valid jika rhitung > rtabel (0,361) Selain itu validitas dapat juga dilihat dari nilai signifikan yang kurang dari 0,05. Disaat nilai signifikasi tersebut kurang dari 0,05 pernyataan pada variabel tersebut adalah valid.

a) Uji Validitas *Disposable Income*

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Validitas Tahap I Variabel *Disposable Income* (X1)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X1.1	0,000	0,771	Valid
X1.2	0,000	0,842	Valid
X1.3	0,000	0,849	Valid
X1.4	0,202	0,240	Tidak Valid
X1.5	0,000	0,845	Valid
X1.6	0,000	0,819	Valid
X1.7	0,000	0,822	Valid
X1.8	0,000	0,801	Valid
X1.9	0,163	0,261	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa pernyataan dari variabel *disposibel income* yang tidak valid. Hal ini dapat dilihat dari semua pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu pernyataan (4) empat dan (9) sembilan. Kemudian selain itu dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* yang lebih kecil dari rtabel yaitu 0,361 yang berarti bahwa secara keseluruhan ada indikator variabel yang tidak valid. Untuk selanjutnya penulis akan mengeluarkan pernyataan – pernyataan yang tidak valid pada uji validitas tahap kedua dibawah.

Tabel 4.8
 Hasil Uji Validitas Tahap 2 Variabel *Disposable Income* (X1)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X1.1	0,000	0,785	Valid
X1.2	0,000	0,878	Valid
X1.3	0,000	0,884	Valid
X1.5	0,000	0,880	Valid
X1.6	0,000	0,874	Valid
X1.7	0,000	0,875	Valid
X1.8	0,000	0,853	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel disposibel income sudah valid semua. Hal ini dapat dilihat dari semua pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Selain itu dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari rtabel yaitu 0,361 yang berarti bahwa secara keseluruhan semua pernyataan variabel *disposibel income* sudah valid.

b) Uji Validitas Pengetahuan

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitasi Variabel Pengetahuan (X2)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X2.1	0,000	0,752	Valid
X2.2	0,000	0,703	Valid
X2.3	0,000	0,597	Valid
X2.4	0,000	0,727	Valid
X2.5	0,000	0,630	Valid
X2.6	0,000	0,616	Valid
X2.7	0,000	0,817	Valid
X2.8	0,000	0,596	Valid
X2.9	0,000	0,705	Valid
X2.10	0,000	0,650	Valid
X2.11	0,000	0,755	Valid
X2.12	0,000	0,779	Valid
X2.13	0,000	0,709	Valid
X2.14	0,000	0,729	Valid
X2.15	0,000	0,799	Valid
X2.16	0,000	0,712	Valid
X2.17	0,000	0,779	Valid
X2.18	0,000	0,667	Valid
X2.19	0,001	0,556	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel Pengetahuan adalah valid. Hal ini

dapat dilihat dari semua pertanyaan yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian dapat dilihat dari nilai Pearson Correlation yang lebih besar dari rtabel yaitu 0,361 yang berarti secara keseluruhan indikator pengetahuan adalah valid.

c) Variabel Minat Investasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Pernyataan	Sig(2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
X3.1	0,000	0,716	Valid
X3.2	0,000	0,763	Valid
X3.3	0,000	0,820	Valid
X3.4	0,000	0,691	Valid
X3.5	0,000	0,597	Valid
X3.6	0,000	0,791	Valid
X3.7	0,000	0,729	Valid
X3.8	0,000	0,757	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel minat menabung adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari semua pertanyaan yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari rtabel yaitu 0,361 yang berarti secara keseluruhan indikator minat menabung adalah valid.

2) Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pedoman alat ukur dikatakan reliabel adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,70 atau lebih. Hasil dari pengujian reliabilitas ditampilkan berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Disposibel Income (X1)	0,942	0,70	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,942	0,70	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,869	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bersifat reliabel karena semua variabel mendapatkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,70.

c. Uji Asumsi Klasik

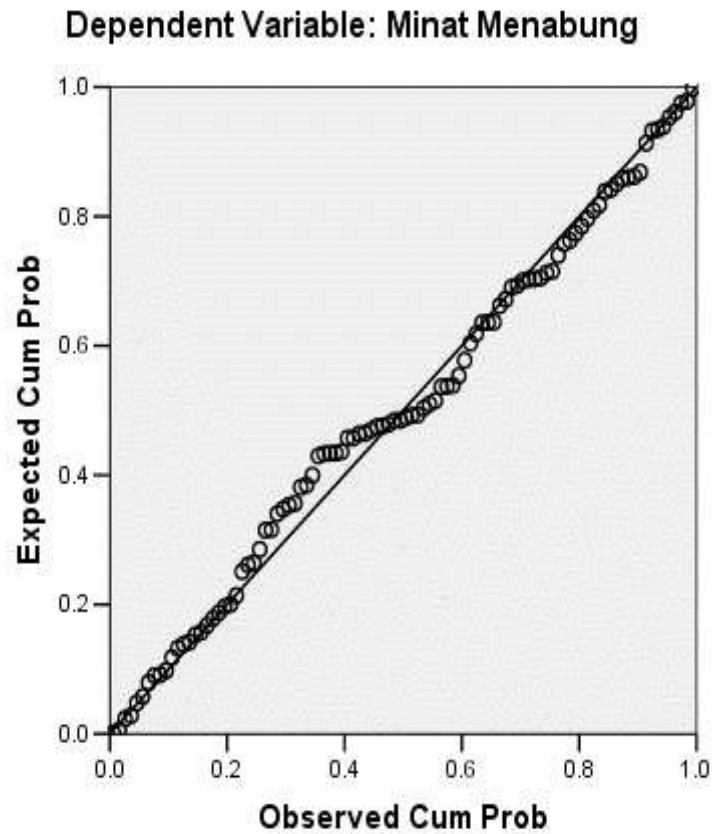
1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan sistribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya

akan mengikuti garis diagonalnya. Pada uji ini dapat dilihat dari grafik normalitas di bawah ini:

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar Di atas dapat dilihat bahwa pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal memberikan pola distribusi yang normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu juga uji statistic lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24654300
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-smirnov yaitu 0,560 lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa data adalah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disposable Income	.748	1.337
	Pengetahuan	.748	1.337

a. Dependent Variable: Minat investasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $VIF > 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disposable Income	.748	1.337
	Pengetahuan	.748	1.337

a. Dependent Variable: Minat Menabung

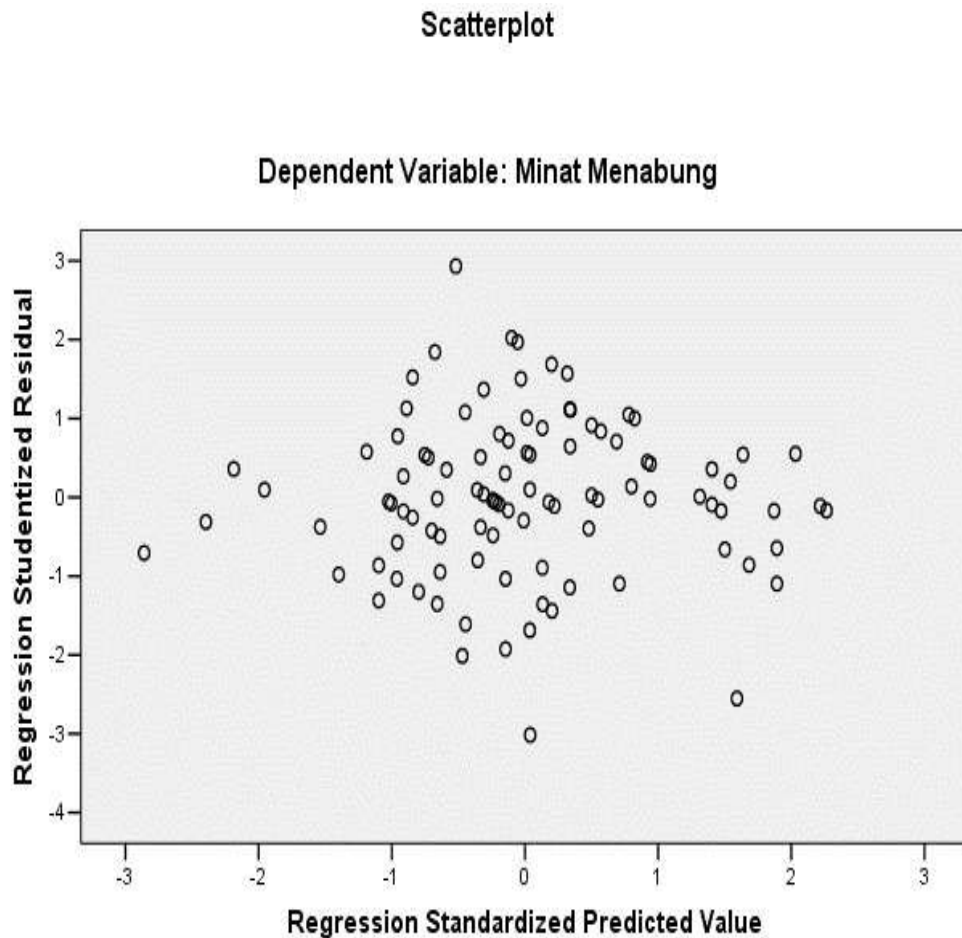
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas grafik scatter plot pada Minat Investasi tampak titik – titik membentuk suatu pola tertentu. Diagram pencar di atas ternyata tidak membentuk pola tertentu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi Minat investasi berdasarkan masukan variabel bebas.

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila nilai thitung > ttabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi dua arah atau *two tailed test* yaitu suatu uji yang mempunyai dua arah penolakan Ho yaitu terletak di ujung sebelah kanan dan kiri. Dalam pengujian dua arah, biasa digunakan untuk tanda sama dengan (=) pada hipotesis nol dan tanda tidak sama dengan (\neq) pada hipotesis alternatif. Tanda (=) dan (\neq) ini tidak menunjukkan satu arah, sehingga pengujian dilakukan untuk dua arah.

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.341	.463		3.525	.001
	Disposable Income	.175	.036		6.062	.000
	Pengetahuan			.475	4.881	.000
				.382		

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.341 + 0,463X_1 + 0,175X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Minat menabung mahasiswa

8.341= Koefisien konstanta 0,463 dan

0,175= Koefisien regresi

X₁= Tingkat Pengetahuan mahasiswa

X₂ = *Disposable income* mahasiswa

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 8,341 . Angka koefisien X1 0,463 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *disposable income* sebesar 1% akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,463. Koefisien X2 0,175 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1% akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,175.

Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian yang dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh antara *Disposibel income* (X1) terhadap Minat investasi (Y)

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan Hipotesis

Ho : $\beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh secara parsial *disposibel income* terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh secara parsial *disposibel incometerhadap* minat investasi mahasiswa pada pasar modalsyariah.

b) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Jika thitung > ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima 0

Jika thitung < ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari perhitungan didapat nilai thitung adalah 6,062 dan ttabel dengan berdasarkan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$. Karena digunakan hipotesis dua arah maka α dibagi dua sehingga nilainya menjadi $\alpha = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) dengan ketentuan $df = n - k$ atau $100 - 3 = 97$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka ttabel sebesar 1,98.

Maka, dari hasil perhitungan diatas dapat dibandingkan bahwa nilai thitung 6,062 > ttabel 1.98. sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, faktor disposibel income berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa, dan besar

pengaruhnya dapat dilihat pada nilai Beta yaitu 0,475 atau 47,5% .

2. Pengujian yang dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh antara pengetahuan (X2) terhadap Keputusan minat investasi (Y).

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

b) Membandingkan nilai thitung dengan nilai tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari perhitungan didapat nilai t_{hitung} adalah 4,881 dan t_{tabel} dengan berdasarkan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$. Karena digunakan hipotesis dua arah maka α dibagi dua sehingga nilainya menjadi $\alpha = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) dengan ketentuan $df = n - k$ atau $90 - 3 = 97$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,98.

Maka, dari hasil diatas dapat dibandingkan bahwa nilai t_{hitung} 4,881 $>$ t_{tabel} 1.98. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi, dan besar pengaruhnya dapat dilihat pada nilai Beta yaitu 0,382 atau 38.2%.

2) Uji F (Uji Simultan)

Dalam penulisan ini uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel- variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	621.741	2	310.871	60.351	.000 ^a
	Residual	499.649	97	5.151		
	Total	1121.390	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, DisposableIncome

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Dalam penulisan ini uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

1. *Predictors: (Constant), Disposibel Income* dan Pengetahuan
2. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$ tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *disposibel income* dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$ terdapat pengaruh secara simultan antara *Disposibel income* dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

b) Membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari perhitungan didapat nilai Fhitung adalah 60,351 dan Ftabel dengan berdasarkan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$. Karena digunakan hipotesis dua arah maka α dibagi dua sehingga nilainya menjadi $\alpha = 0.025$ dan derajat kebebasan (df) dengan

ketentuan $df1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df2 = n - k$ atau $100 - 3 = 97$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka f tabel sebesar 3,09.

Maka, dari hasil diatas dapat dibandingkan bahwa nilai Fhitung $60,351 > F_{tabel} 3,09$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, *disposibel income* dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

Secara simultan atau secara umum variabel-variabel independen yang dilakukan pada penulisan ini memang mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Namun, secara khusus nasabah akan mempertimbangkan kembali pengaruh dari masing - masing variabel independen tersebut.

3) Uji Koefisien Deterinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.545	2.270

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Disposable Income

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 yang berarti 55,4% variabel dependen (minat investasi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pengetahuan dan *Disposibel income*). Sedangkan sisanya 44,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *disposable income* mahasiswa dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Disposibel income* mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu, karena nilai thitung $>$ ttabel (thitung 6,062 $>$ ttabel 1.98), sehingga *Disposable income* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu, karena nilai thitung $>$ ttabel (thitung 4,881 $>$ ttabel 1.98), sehingga Tingkat pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.
3. *Disposibel income* dan tingkat pengetahuan mahasiswa secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu. Karena nilai fhitung $>$ ftabel (fhitung 60,351 $>$ ftabel 3,09), sehingga *Disposable income* dan tingkat pengetahuan

secara stimulan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 faktor saja, yaitu *disposable income* dan pengetahuan. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Pihak Galeri Investasi Syariah mengadakan upaya-upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah seperti seminar, pengadaan fasilitas berbasis syariah di Universitas, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.
- Arikunto, Suhersimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bina Aksara. 2004.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta Salemba Empat. 2011.
- Ganjar, Isnawan. *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara. 2002.
- Golden, M. Steven dan Lester V. Chandler. *Ekonomi, Uang dan Bank*, Jakarta: Erlangga. 1996.
- Harahap, Syafri Sofyan. *Menuju perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka quantum. 2001.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyan Publishing. 2013.
- Hermansyah. *Gencarkan Literasi Keuangan*. dikutip dari [Http://Koransindo.com](http://Koransindo.com), pada hari Selasa, tanggal 15 Desember 2015.
- Irham. *Glosarium Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Karl E. Case, et.al. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Kunarjo. *Glosarium Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan*. Jakarta : Universitas Indonesia. 2003.
- Kurniawan, Aris. *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*, dikutip dari <http://gurupendidikan.co.id>, pada hari Jumat, 4 Januari 2019, Pukul 10.08 WIB

- Kusuma. *Sosialisasi dan Edukasi Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. dikutip dari <http://Beritabersatu.com>, pada hari Sabtu, tanggal 15 Mei 2016, pukul 14.00 WIB.
- L, Anugrah Murni. *Perbankan Syariah*. Sleman: PT Intan Sejati Klaten.2010.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers. 2015.
- Manurung, Rahrdja. *Teori Ekonomi Makro*. Jakaarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008.
- Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Nasarudin, M. Irsan dan Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar ModalIndonesia*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Reza Ramadhan,*Peran dan Fungsi Mahasiswa*, dikutip dari<https://www.kompasiana.com/rezaramadhanuni/peran-dan-fungsi-mahasiswa>, pada hari Sabtu, 29 Agustus 2015, Pukul 10.25 WIB
- Samsul, Muhammad.*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.2015.
- Soeharno. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : C.V Andi Offset. 2009.
- Suwono, *Definidi Mahasiswa Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip <http://www.pengertiankuku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa- dan menurut-para-ahli.html>, diakses pada hari Jumat, 17 Maret 2017
- Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah Dasar – Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Wibowo, Edy. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2000

